

ABSTRAK

Dandi Ishak: 06321711002, 2024. **RESPONS SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA UAP (PLTU) DI KELURAHAN RUM BALIBUNGA KECAMATAN TIDORE UTARA.** Pembimbing I : Andi Sumar Karman, S.Sos., M.A. Pembimbing II : Rudi S. Tawari, S.S., M.Hum.

Penelitian ini bertujuan: 1) mendeskripsikan pandangan masyarakat terhadap keberadaan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) di Kelurahan Rum Balibunga; 2) mendeskripsikan respons masyarakat terhadap keberadaan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) di Kelurahan Rum Balibunga. Jenis penelitian ialah deskripsi kualitatif. Lokasi penelitian pada masyarakat lingkaran PLTU Kelurahan Rum Balibunga Kota Tidore Kepulauan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara studi dokumen, observasi, dan wawancara. Teknik analisis data meliputi, 1) reduksi data, 2) penyajian data, dan 3) penyimpulan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan 1) Pandangan masyarakat tentang keberadaan PLTU di Kelurahan Rum Balibunga, Kecamatan Tidore Utara memantik penjelasan warga bahwa keberadaan PLTU awalnya memang diterima karena ada stimulus dari pihak perusahaan bahwa masuknya PLTU dapat membuka lapangan pekerjaan (dampak positif). Meskipun pada akhirnya tidak ada sosialisasi Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL) sehingga abu terbang batu bara memaksakan warga RT III harus direlokasi (dampak negatif). Penanganan dampak debu juga dilakukan melalui penanaman bambu Cina dan pembuatan jaring penahan debu. Selain debu, ada juga pemasangan alat filter di cerobong untuk penanganan bunyi dan debu. 2) Respons masyarakat dalam mengatasi dampak PLTU, meliputi a. melakukan hearing dengan DPRD dan Pemerintah Kota Tidore Kepulauan pada tahun 2019-2022; b. memasang bendera putih sebagai simbol duka dan protes kepada pihak perusahaan atas dampak yang mereka alami. Pihak PLTU dalam menangani dampak seperti munculnya penyakit gangguan pernapasan, flu dan penyakit kulit, maka dibangunlah klinik kesehatan, yang sampai saat ini belum berfungsi. Masyarakat Kelurahan Rum Balibunga sendiri melakukan dua upaya, yaitu: 1) menutup ventilasi rumah menggunakan plastik; 2) menutup sumur yang menjadi sumber air untuk menghindari masuknya debu agar terhindar dari penyakit.

Kata Kunci: Respon, Masyarakat, PLTU, Kelurahan Rum Balibunga

ABSTRACT

Dandi Ishak: 06321711002, 2024. **COMMUNITY SOCIO-CULTURAL RESPONSE TO THE EXISTENCE OF A STEAM POWER PLANT (PLTU) IN RUM BALIBUNGA VILLAGE, NORTH TIDORE DISTRICT.**
Supervisor I. Andi Sumar Karman, S.Sos., M.A. supervisor II Rudi S. Tawari, S.S., M.Hum.

This research aims to: 1) describe the community's views on the existence of the Steam Power Plant (PLTU) in Rum Balibunga Village, 2) describe the community's response to the existence of the type of research is a qualitative description. The research location is Tidore Island City. Data collection was carried out by means of document study, observation and interviews. Data analysis techniques include, 1) data reduction, 2) data presentation, and 3) data conclusion.

The results of this research show 1) the community's view of the existence of the PLTU in Rum Balibunga Village, North Tidore District sparked residents' explanations that the existence of the PLTU was initially accepted because there was a stimulus from the company that the inclusion of the PLTU could open up employment opportunities (positive impact). Although in the end there was no socialization of Environmental Impact Analysis (AMDAL) so that coal fly ash forced RT III residents to have to be relocated (negative impact). Dust impact management is also carried out through planting Chinese bamboo and making dust containment nets. Apart from dust, there is also the installation of filter equipment in the chimney to handle sound and dust. 2) Community response in dealing with the impact of the PLTU, including a holding hearings with the DPRD and Tidore Islands City Government in 2019-2022, by putting up white flags as a symbol of mourning and protest to the company for the impacts they are experiencing. The PLTU party, in dealing with impacts such as the emergence of acute respiratory infections (respiratory disorders), flu and skin diseases, built a health clinic, which until now has not been functioning. The people of Rum Balibunga Village themselves using plastic, 2) closing the well which is the source of drinking water to avoid the entry of dust to avoid disease.

Keywords: Response, Community, PLTU, Rum Balibunga Village.